



Pelayanan Pembuatan Media Dan Alat Main Untuk Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Anak Usia Dini Dalam Keluarga Hindu Di Kota Mataram

¹⁾ Ni Wayan Rasmini, ²⁾ I Wayan Karta,

¹⁾ Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram,

²⁾ Universitas Mataram,

e-mail korespondensi: niwayanrasmini@iahn-gdepudja.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

*Service,
Development,
Pancasila
Student Profile,*

Abstract

This community service activity aims to increase the knowledge and skills of parents/caregivers in stimulating playing activities at home which can be a complement to education and learning that occurs in schools. Activities carried out by the community service team, with a target of 30 AUD parents/caregivers at home. The methods applied are direct learning methods, giving assignments, problem-based learning, cases, and collaborative projects. Methods of data collection using observation guidelines with a Likert scale (4, 3, 2, 1) and analysis of the work. The data obtained is in the form of interval data, and analyzed using descriptive statistics to determine the level of achievement of this PKM result. The conclusion obtained: the average achievement of knowledge and skills reaches a good category, there is one very good aspect of knowledge and skills, namely the preparation of outlines of plans for children's activities at home. Increasing parents' knowledge and skills in stimulating activities at home is expected to optimize children's growth and development achievements and the profile of Pancasila early childhood students.

Kata kunci:

*Pelayanan,
Pengembangan,
Profil Pelajar
Pancasila,*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua/pengasuh dalam menyiapkan mediadan alat main yang dapat digunakan untuk menstimulasi kegiatan main di rumah yang dapat menjadi pelengkap dari pendidikan dan pembelajaran yang terjadi di sekolah. Kegiatan dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, dengan sasaran 30 orang tua/pengasuh AUD di rumah. Metode yang diterapkan yaitu, metode pembelajaran langsung, pemberian tugas, pembelajaran berbasis masalah, kasus, dan proyek secara kolaboratif. Metode pengumpulan data menggunakan pedoman observasi dengan skala Likert (4, 3, 2, 1) dan analisis hasil karya. Data yang diperoleh berupa data interval, dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk

menentukan tingkat capaian hasil PKM ini. Kesimpulan yang diperoleh: rata-rata capaian pengetahuan dan keterampilan mencapai kategori baik, terdapat satu aspek pengetahuan dan keterampilan sangat baik yaitu penyusunan garis-garis besar rencana kegiatan anak di rumah. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam menstimulasi kegiatan di rumah diharapkan dapat mengoptimalkan capaian tumbuh-kembang anak dan profil pelajar Pancasila anak usia dini.

(Diterima : 05 Juni 2023, Direvisi : 07 November 2023, Diterbitkan : 08 November 2023)

PENDAHULUAN

Permasalahan proses pendidikan dan kompetensi hasil belajar peserta didik di Indonesia selama ini, yaitu terjadinya kesenjangan yang cukup lebar antara keterampilan hidup warga negara dengan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan institusi pendidikan. Permasalahan ini menjadi latar belakang yang mayor dalam rangka merekonstruksi kurikulum 2013 yang berbasis *output*, dengan kurikulum merdeka yang berbasis *outcome*. Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis *output* menghasilkan lulusan hanya memiliki kognitif, afektif, dan psikomotorik (Pahrudin, Agus dan Pratiwi, 2019). Penjabaran kompetensi ini, tidak dimaknai oleh pendidik dan tenaga kependidikan sebagai kompetensi yang komprehensif untuk melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan hidup yang baik. Permasalahan ini direspon oleh negara, dengan mengeluarkan Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dimana disetiap jenjang pendidikan diwajibkan untuk mencapai empat kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Keterampilan khusus dimaknai sebagai keterampilan kerja/*vocational skill* yang setara dengan keterampilan hidup (Amaliyah, 2021; Febriyanti, 2021). Pengembangan keterampilan hidup memerlukan pembelajaran kooperatif, partisipatif, dan holistik (Andriani et al., 2013; Putra et al., 2018).

Implementasi kurikulum merdeka menelisik pembelajaran yang terjadi selama ini (Dwi Nurani S.KM et al., 2022; Hamdi et al., 2022) didominasi oleh pembelajaran berorientasi pada materi, dominan berpusat pada aktivitas guru, kurang menstimulasi partisipasi siswa dan kurang membangun kemampuan siswa untuk memecahkan masalah, kasus, dan pembelajaran proyek. Permasalahan pada pendidikan dan pembelajaran anak usia dini (AUD) yang merupakan landasan perkembangan anak lebih lanjut, sangat disadari sebagian besar waktunya masih berada pada lingkungan keluarga (Makhmudah, 2018; Wahy, 2012). Keluarga merupakan institusi pertama dan utama bagi tumbuh-kembang anak, baik fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan agama/moral (Baharun, 2016; Rohmah, 2019; Suardi, 2016). Kurikulum merdeka mewajibkan tumbuh-kembang anak dengan mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu: 1) iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak mulia; 2) kebhinekaan global; 3) gotong royong; 4) kemandirian; 5) berpikir kritis; 6) kreatif (Irawati et al., 2022; Kurniawaty et al., 2022; Sulistyati et al., 2021). Dalam kebijakan pendidikan, pengembangan profil pelajar Pancasila tidak diwajibkan dikelola dalam pembelajaran terstruktur, namun setiap aktivitas anak, baik kurikuler maupun pembiasaan diwajibkan dapat menstimulasi nilai-nilai pelajar Pancasila.

Karakteristik pembelajaran AUD lebih banyak belajar berdasarkan benda-benda konkrit dan menggunakan belajar model, maka suasana belajar didalam rumah

tangga, diupayakan menggunakan objek-objek konkrit yang ada di lingkungan keluarga (Rasmini, 2018). Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran model, maka orang dewasa di dalam keluarga wajib dapat menunjukkan perilaku dewasa bertanggungjawab pada setiap momen terjadinya interaksi pendidikan dan pembelajaran di dalam keluarga (Sofyan, 2019). Sejak diluncurkannya kebijakan pendidikan paradigma baru sebagai implementasi kurikulum merdeka, ditambah dengan situasi pandemi *covid-19* sejak tahun 2020, maka pendidikan dan pembelajaran AUD wajib melibatkan orang tua/orang dewasa di rumah (Kim, 2020; Trisnawati & Sugito, 2020). Orang tua bertanggungjawab untuk mendampingi anak dalam pembelajaran, dan membantu guru menyajikan data terhadap kualitas proses pembelajaran di rumah maupun menyajikan produk hasil belajar anak selama di rumah (Zahratur & Fatonah, 2021). Orang tua/orang dewasa di rumah menjadi pihak kolaborasi guru/sekolah dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran AUD (Nasirun et al., 2020).

Hasil pengamatan yang intensif selama dua semester tahun ajaran 2022/2023, ditemukan profil pelajar Pancasila AUD mencapai angka rata-rata tertinggi 3,88 dan angka rata-rata terendah 3,44. Sedangkan gambaran capaian setiap dimensi menunjukkan capaian yang relatif sama. Berdasarkan profil data capaian profil pelajar Pancasila AUD tersebut disinyalir masih dapat dioptimalkan dengan meningkatkan keterampilan orang tua/pengasuh di rumah dalam menggali tema dan subtema yang relevan; memilih sumber belajar, alat, media, dan teknik yang mendukung tujuan; membuat rancangan kegiatan berupa garis-garis besar aktivitas yang dapat menstimulasi capaian pembelajaran profil pelajar Pancasila; keterampilan mengukur dan menilai proses dan hasil belajar yang terjadi di rumah; sehingga pelaksanaan pembelajaran di sekolah berkolaborasi yang holistik dengan aktivitas anak di dalam keluarga.

Deskripsi capaian profil pelajar Pancasila di atas terdapat beberapa dimensi dan subdimensi yang semestinya berkembang berdasarkan stimulasi orang tua, baru mencapai perkembangan yang belum sesuai harapan. Berdasarkan latar belakang, permasalahan, dan capaian profil pelajar Pancasila tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai media mengimplementasikan hasil penelitian ilmiah dimasyarakat, dengan membuat kegiatan yang berjudul "Pelayanan Pengembangan Profil Pelajara Pancasila Anak Usia Dini dalam Keluarga Hindu Di Kota Mataram". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua melakukan pendidikan dan pembelajaran AUD di rumah dalam mengembangkan capaian profil pelajar Pancasila. Tujuan tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus sebagai berikut: 1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menggali tema-tema, sumber belajar, alat belajar, dan media yang sesuai dengan tumbuh-kembang anak dan bersifat kontekstual. 2) menyusun garis-garis besar kegiatan belajar/bermain di rumah yang terkait dengan tugas anak di sekolah maupun sebagai kewajiban keluarga memfasilitasi anak. 3) mengembangkan keterampilan orang tua untuk melakukan pengamatan/perekaman terhadap kegiatan anak selama di rumah. 4) meningkatkan keterampilan dalam menetapkan status anak, dalam proses belajar maupun hasil belajar di rumah, serta menyusun rencana tindak lanjut.

METODE

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah orang tua/pengasuh anak usia dini di dalam keluarga Hindu Di Kota Mataram. Sampel

diambil berdasarkan teknik *area sampling*. Ditemukan keluarga Hindu Di Kecamatan Sekarbela menjadi sasaran. Berdasarkan hasil survey terdapat kurang lebih 30 orang tua/pengasuh anak usia dini di dalam keluarga. Kegiatan dipusatkan di Pura Saraswati Perumnas Tanjungkarang Permai, yang memiliki fasilitas yang cukup untuk melakukan peningkatan keterampilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Fasilitas yang diperluakan selama kegiatan ini terdiri dari ruang pertemuan kapasitas 40-60 orang, sarana dan prasarana pembelajaran, area diskusi, ruang konsumsi dan area makan bersama, sarana dan tempat sembahyang. Semua hal tersebut tersedia di Pura Saraswati. Media, sarana dan prasarana pembelajaran disediakan LCD, papan tulis, perpustakaan Hindu, dan simbol-simbol agama yang menjadi atribut bangunan Pura, serta fasilitas pendukung lainnya.

Pelaksana kegiatan ini adalah tim pengabdian kepada masyarakat (Ni Wayan Rasmini dan I Wayan Karta), tokoh masyarakat (I Dewa Made Mudita, SH dan Ibu Made Anggerni, S. Pd. H). Pelaksanaan kegiatan:

1. Penyusunan rencana, kesiapan pelaksanaan, kegiatan administrasi peserta dan penyaji, pengaturan tempat kegiatan, kesiapan saran dan prasarana
2. Pelaksanaan tahap 1, yang terdiri dari: pembukaan; kegiatan inti, diskusi, evaluasi; kegiatan penutup: persembahyangan bersama dan pengumuman kegiatan selanjutnya.
3. Pelaksanaan tahap 2, peserta mengidentifikasi tema dan subtema yang ada di lingkungan keluarga, dengan tema pokok: aku sayang bumi, aku cinta Indonesia, bermain dan bekerjasama, dan imajinasiku. Selanjutnya peserta menyusun pokok-pokok kegiatan/jenis permainan yang akan dilakukan selama satu semester. Hasil tugas tersebut dikumpulkan berdasarkan tingkatan usia, 15 hari setelah kegiatan tahap pertama.
4. Pelaksanaan tahap 3, dilakukan tiga hari setelah pengumpulan hasil untuk refleksi dan penyempurnaan tentang tema dan subtema dan jenis-jenis permainan yang dihasilkan oleh peserta.
5. Pelaksanaan tahap 4, dilakukan empat hari setelah kegiatan refleksi untuk perumusan kesimpulan dan rekomendasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat sebagai produk akhir kegiatan, yang dapat digunakan sebagai panduan bagi setiap orang tua/pengasuh dalam rangkan mengembangkan profil pelajar Pancasila pada kegiatan stimulasi tumbuh-kembang anak di rumah tangga.

Tabel 01 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelayanan Pengembangan Profil Pelajara Pancasila Anak Usia Dini dalam Keluarga Hindu Di Kota Mataram

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Hasil
1	Rabu,1-5 Maret 2023	Penyusunan rencana, kesiapan pelaksanaan, kegiatan administrasi peserta dan penyaji, pengaturan tempat kegiatan, kesiapan saran dan prasarana	Rencana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah disepakati

2	Sabtu, Maret 2023	11	Pembukaan; kegiatan inti, diskusi, evaluasi; kegiatan penutup: persembahyangan bersama dan pengumuman kegiatan selanjutnya.	Peningkatan sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk menyusun rencana dan perangkat kegiatan/permainan dalam keluarga Hindu dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila AUD
3	Senin, Maret 2023	27	Mengidentifikasi tema dan subtema yang ada di lingkungan keluarga, dengan tema pokok: aku sayang bumi, aku cinta Indonesia, bermain dan bekerjasama, dan imajinasiku. Selanjutnya peserta menyusun pokok-pokok kegiatan/jenis permainan yang akan dilakukan selama satu semester	Tema dan subtema, sumber belajar, media dan alat pembelajaran/permainan yang relevan digunakan untuk menstimulasi pengembangan profil pelajar Pancasila AUD di dalam Keluarga Hindu
4	Kamis, Maret 2023	30	Refleksi dan penyempurnaan tentang tema dan subtema dan jenis-jenis permainan yang dihasilkan oleh peserta	Produk hasil karya peserta yang telah disempurnakan
5	Selasa, 4 April 2023		Refleksi untuk perumusan kesimpulan dan rekomendasi	Produk kesimpulan pengabdian kepada masyarakat dan rekomendasi ahli sebagai petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan main anak didalam rumah tangga yang memiliki efek pengembangan profil pelajar Pancasila.

Instrumen pengukuran capaian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pedoman observasi/pengamatan mengikuti pola Likert empat skala yaitu: 4 = penguasaan sangat baik, 3 = penguasaan baik, 2 = penguasaan kurang baik, dan 1 = penguasaan tidak baik. Skor individu diperoleh dengan menjumlahkan skor-skor item yang diperoleh oleh mereka. Skor individu merupakan skala interval, yang selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Instrumen telah dinyatakan valid isi berdasarkan ahli menggunakan teknik Gregory.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dan selanjutnya diinterpretasi menggunakan pola analisis kualitatif dari Haberman. Penyajian hasil pengabdian kepada masyarakat ditulis menggunakan pola penulisan jurnal ilmiah,

dan disosialisasikan melalui media terbitan jurnal pengabdian masyarakat Dharma Sevanam IAHN Gde Pudja Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai rencana. Kehadiran peserta dalam semua tahapan aktivitas melebihi 95%, dan 100% narasumber mengisi tepat waktu. Setiap kegiatan pendahuluan dilakukan apersepsi dan deteksi kemampuan awal peserta. Setelah direkapitulasi kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, berdasarkan penilaian peserta tergolong baik. Salah satu gambar aktivitas peserta dalam mengerjakan tugas kelompok dan diskusi kelompok dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 01. diskusi dan kerja kelompok orang tua/pengasuh

Hasil observasi dan pengukuran hasil pelayanan menggunakan pedoman observasi/pengamatan yang disusun berdasarkan indikator capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh data pada tabel 02.

Tabel 02 Data Hasil Pelayanan Pengembangan Profil Pelajara Pancasila Anak Usia Dini dalam Keluarga Hindu Di Kota Mataram

No	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	$\sum$ (Jumlah)	Rata-Rata	Kategori
1	90	98	90	80	358	89,5	Sangat baik
2	70	70	65	65	270	67,5	Baik
3	88	72	88	78	326	81,5	Baik
4	72	99	67	64	302	75,5	Baik
5	86	73	87	77	323	80,75	Baik
6	74	96	68	63	301	75,25	Baik

7	84	75	69	78	306	76,5	Baik
8	76	93	86	62	317	79,25	Baik
9	83	76	71	77	307	76,75	Baik
10	77	91	85	61	314	78,5	Baik
11	80	78	72	76	306	76,5	Baik
12	80	90	86	59	315	78,75	Baik
13	75	79	73	75	302	75,5	Baik
14	80	89	86	58	313	78,25	Baik
15	76	80	74	74	304	76	Baik
16	79	88	88	57	312	78	Baik
17	75	81	76	73	305	76,25	Baik
18	81	87	89	55	312	78	Baik
19	76	83	77	72	308	77	Baik
20	78	86	86	56	306	76,5	Baik
21	77	84	78	71	310	77,5	Baik
22	78	85	85	53	301	75,25	Baik
23	76	85	79	70	310	77,5	Baik
24	77	83	84	55	299	74,75	Baik
25	70	85	80	69	304	76	Baik
26	89	87	83	54	313	78,25	Baik
27	61	86	85	68	300	75	Baik
28	85	89	83	53	310	77,5	Baik
29	63	87	84	67	301	75,25	Baik
30	82	88	84	52	306	76,5	baik
Σ	2338	2543	2408	1972			
M	77,93333	84,76667	80,26667	65,73333		77,175	
Kat	Baik	Sangat baik	Baik	Baik			

Keterangan:

X_1 = Pengetahuan dan keterampilan menggali tema, sumber belajar, alat belajar, dan media

X_2 = Keterampilan menyusun garis-garis besar kegiatan dirumah yang terkait dengan kegiatan di sekolah

X_3 = Keterampilan orang tua/pengasuh untuk mengamati dan merekam kegiatan anak selama di rumah

X_4 = Meningkatkan keterampilan dalam menetapkan status anak dalam proses dan hasil belajar di rumah serta menyusun RTL

Hasil analisis deskriptif sebagaimana dimuat pada tabel 02 dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pengetahuan dan keterampilan menggali tema, sumber belajar, alat belajar, dan media bagi para orang tua/pengasuh setelah mendapatkan pelayanan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mencapai kategori baik dengan angka rata-rata 77,933, dan skor tertinggi 90 dan skor terendah 61.
2. Keterampilan menyusun garis-garis besar kegiatan dirumah yang terkait dengan kegiatan di sekolah bagi orang tua/pengasuh tergolong sangat baik, dengan angka rata-rata 84,77, dan skor tertinggi 99, terendah 70.
3. Keterampilan orang tua/pengasuh untuk mengamati dan merekam kegiatan anak selama di rumah tergolong baik dengan angka rata-rata 80,27 dan skor tertinggi 90, skor terendah 65.

4. Meningkatkan keterampilan dalam menetapkan status anak dalam proses dan hasil belajar di rumah serta menyusun RTL bagi para orang tua/pengasuh tergolong baik dengan rata-rata 65,73, skor tertinggi 80 dan skor terendah 52.

Hasil analisis deskriptif pelayanan pengembangan profil pelajar Pancasila AUD dalam keluarga Hindu di Kota Mataram tergolong baik dengan skor rata-rata total aspek dari 30 orang tua/pengasuh yaitu 77,175.

PEMBAHASAN

Pada kegiatan pendidikan dan pembelajaran AUD, sejak lama telah dilakukan kolaborasi antara guru dengan orang tua. Kolaborasi tersebut mulai dirasakan penting dan terlaksana secara holistik sejak pandemi *covid-19*. Ada rancangan yang sengaja disusun untuk mengoptimalkan partisipasi orang tua dalam menstimulasi AUD, seperti adanya pembelajaran daring, kunjungan guru kerumah, dan tugas orang tua untuk melaporkan kegiatan anak dirumah kepada sekolah dan sebagainya. Hal ini dapat mengoptimalkan capaian pembelajaran AUD. Implementasi kurikulum merdeka dan kebijakan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila menjadikan keluarga sebagai tempat yang sangat strategis untuk menstimulasi pembiasaan anak agar profil pelajar Pancasila berkembang secara optimal.

Berdasarkan ketentuan resmi dari Kemendikbudristek bahwa pengembangan profil pelajar Pancasila tidak dilakukan dalam kegiatan pembelajaran reguler, maka pembiasaan-pembiasaan diluar pembelajaran reguler, seperti kegiatan awal, kegiatan main, serta aktivitas anak diluar pembelajaran kurikuler, seperti di rumah dan masyarakat dapat menjadi pembiasaan yang sarat dengan muatan pengembangan profil pelajar Pancasila. Jika keluarga dilirik sebagai tempat yang menarik bagi kegiatan pembiasaan pengembangan profil pelajar Pancasila, akan tidak optimal mengemban fungsi tersebut jika tidak dilakukan peningkatan keterampilan orang tua anak.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dengan empat aspek kegiatan utama yaitu: peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan menggali tema dan subtema, media dan alat, serta metode dan teknik menstimulasi pembelajaran AUD di rumah telah diperoleh hasil baik. Cukup banyak hasil-hasil penelitian yang sarah dengan hasil pengabdian kepada masyarakat ini (Anita Damayanti et al., 2020; Firmansyah, 2019; Nurhalimah et al., 2017).

Pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam menyusun garis-garis besar program kegiatan anak di rumah diperoleh hasil sangat baik. Rencana pembelajaran AUD baik harian, mingguna, maupun semesteran menjadi panduan bagi semua pihak dalam mengoptimalkan fungsi dan perannya agar tumbuh-kembang dan capaian pembelajaran anak menjadi lebih baik. Banyak hasil penelitian terkini yang menunjukkan bahwa rencana pembelajaran berkaitan positif dengan kualitas kegiatan pembelajaran, dan secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan capaian hasil belajara (Wahyuni et al., 2018).

Hasil kegiatan tentang peningkatan keterampilan orang tua/pengasuh untuk mengamati dan merekam aktivitas anak dan perubahan perilaku yang sesuai dengan indikator hasil belajar tergolong baik. Keterampilan ini akan digunakan oleh orang tua/pengasuh untuk mengimpentarisir kebiasaan-kebiasaan baik yang terjadi pada anak yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Metode yang dipakai dapat pula dilakukan dengan observasi langsung dan juga dengan bantuan alat perekam, agar data yang diperoleh otentik dan memiliki daya tahan lama (Panji Yudha, 2019; Purwanti et al., 2021).

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap pengetahuan dan keterampilan orang tua/pengasuh dalam menetapkan status hasil belajar anak diperoleh sangat baik. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran akan nampak hasilnya jika telah dilakukan pengukuran, penilaian dan evaluasi terhadap peningkatan aktivitas positif pada anak. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan pendidik dalam melakukan asesmen pembelajaran sangat menentukan kualitas pembelajaran yang dilakukan (Diputera et al., 2022; Jatmiko et al., 2020; Sabon et al., 2022; Tarigan, 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan: pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua/pengasuh untuk mengidentifikasi tema dan subtema, serta alat dan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan untuk menstimulasi capaian profil pelajar Pancasila AUD. Meningkatkan keterampilan menyusun garis-garis besar kegiatan anak di rumah, melakukan observasi dan perekaman terhadap pembiasaan dan indikator-indikator hasil belajar anak, serta keterampilan untuk menetapkan status capaian hasil belajar berdasarkan standar tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, dan keterampilan untuk mengevaluasi tuntas dan/atau tidak tuntas capaian indikator hasil belajar pada setiap anak. Pekerjaan sebagai pendidik dan pengajar baik profesional maupun yang harus dilakukan oleh orang tua, sangat diperlukan standar pengetahuan, sikap dan keterampilan yang layak. Kompetensi pendidik dan pengajar ini wajib dimiliki oleh guru di sekolah, namun pengetahuan dan keterampilan yang setara dengan tugas pokok tersebut sangat penting ditransformasi kepada orang tua anak. Kesetaraan pengetahuan, sikap dan keterampilan tersebut antara guru dan orang tua sangat membantu dalam melakukan pendidikan dan pembelajaran kolaboratif integratif antara guru-orang tua untuk mencapai profil pelajar Pancasila yang optimal pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, S. (2021). Konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(9), 1766–1770.
- Andriani, D. G., Atmojo, T., & Mardiyana. (2013). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Ii Dan Think Pair Share Ditinjau Dari Kecerdasan

- Emosional Siswa Smp Se-Kota Kediri. *Elektronik Pembelajaran Matematika*, 1(7), 651–660.
- Anita Damayanti, Sriyanti Rahmatunnisa, & Lia Rahmawati. (2020). Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Steam Dengan Media Loose Parts. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 74–90. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1124>
- Baharun, H. (2016). Pendidikan Anak dalam Keluarga: Telaah Epistemologis. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 96–107.
- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.32650>
- Dwi Nurani S.KM, M. S., Dr. Lanny Anggraini, S.Pd., M., Misiyanto, S. E., & Kharisma Rizqi Mulia, S. S. (2022). Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar. *Direktorat Sekolah Dasar*, 1–51.
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631–1638.
- Firmansyah. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Pjbl-Stream Menggunakan Media Video Camtasia Untuk Meningkatkan Literasi Pada Pembelajaran. 3(2), 499–518.
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13015>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Jatmiko, A. J., Hadiati, E. H., & Oktavia, M. O. (2020). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanan. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 83–97. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6875>
- Kim, J. (2020). Learning and Teaching Online During Covid-19: Experiences of Student Teachers in an Early Childhood Education Practicum. *International Journal of Early Childhood*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00272-6>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Makhmudah, S. (2018). Penguatan Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(2). <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.269-286>
- Nasirun, M., Yulidesni, Indrawati, & Daryati, M. Ek. (2020). Penyusunan Program Pembelajaran Anak Usia Dini pada Masa Covid-19. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 14–24. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/1058>
- Nurhalimah, S. R., Suhartono, S., & Cahyana, U. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android pada Materi Sifat Koligatif Larutan. *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, 7(2), 160–167. <https://doi.org/10.21009/jrpk.072.10>
- Pahrudin, Agus dan Pratiwi, D. D. (2019). Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 & Dampaknya Terhadap Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran. In *Pustaka Ali Imron* (Vol. 1, Issue 69).

- Panji Yudha, R. (2019). Pengembangan Instrumen Asesmen Otentik Tes Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.31943/mathline.v4i1.101>
- Purwanti, E., Sulistyorini, S., Sismulyasih, N., Trimurtini, Ansori, I., & Marjuni. (2021). Asesmen Otentik Berbasis Teknologi Plickers Bagi Siswa Sd Masa Pandemi Covid-19. *Sarwahita*, 18(01), 1–10. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.181.1>
- Putra, I. B. P. A., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(2), 80. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v1i2.17215>
- Rasmini, N. W. (2018). Pengasuhan Holistik Berlandaskan Tri Hita Karana Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Hindu. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini. Akreditasi Nasional*, 12.
- Rohmah, M. (2019). Peran keluarga terhadap pendidikan anak di masyarakat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 26. <https://doi.org/10.32832/jpls.v13i1.2776>
- Sabon, Y. O. S., Istiyono, E., & Widiastuti, W. (2022). Developing “Pancasila Student Profile” instrument for self-assessment. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 26(1), 37–46. <https://doi.org/10.21831/pep.v26i1.45144>
- Sofyan, I. (2019). Mindful Parenting: Strategi Membangun Pengasuhan Positif dalam Keluarga. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(2), 41. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.241>
- Suardi. (2016). PENDIDIKAN KELUARGA: Basis Pendidikan Pertama dan Utama dalam Membina Ketahanan Moral Anak Usia Dini. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 171–178.
- Sulistyati, D. M., Wahyaningsih, S., & Wijania, I. W. (2021). Proyek Penguatan Profil Pancasila. In *Buku Panduan Guru Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Tarigan, A. L. (2021). Evaluasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Minas. *Strategi Pembelajaran Di Masa Pandemi*. <https://jurnal.uhnp.ac.id/psn-uhnp/article/view/129>
- Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823–831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>
- Wahy, H. (2012). Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2), 245–258. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.451>
- Wahyuni, M., Yuliantina, I., & Ritayanti, U. (2018). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran : Pendidikan Anak Usia Dini. *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 021, 30.
- Zahratur, R., & Fatonah, S. (2021). Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di Era Covid-19. *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 34–43.